

**PENERBITAN MILIK ORANG TIONGHOA DI JAWA
PADA ABAD 19 - 20
SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
Salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

SHINTA ARYANI DEWI

NIM 96112022



**JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2000**

Skripsi yang berjudul

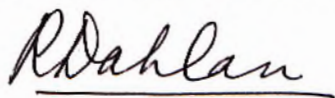
**PENERBITAN MILIK ORANG TIONGHOA DI JAWA
PADA ABAD 19-20
SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**

oleh

Shinta Aryani Dewi
NIM 96112022

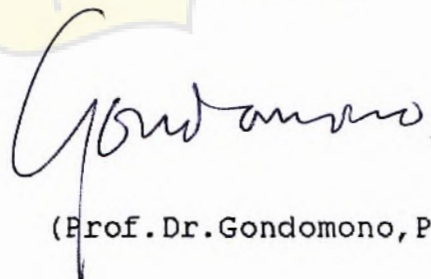
disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana,
oleh:

Mengetahui:
Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina



(Dra. Rebecca Dahlan)

Pembimbing



(Prof. Dr. Gondomono, Ph.D)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENERBITAN MILIK ORANG TIONGHOA DI JAWA
PADA ABAD 19-20 SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**

telah diuji dan diterima baik(lulus) pada tanggal 7 bulan Juli, tahun 2000 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

<p>Pembimbing/Penguji</p> <p><i>Gondomono</i></p> <p>(Prof.Dr. Gondomono, Ph.D)</p>	<p>Ketua Panitia/Penguji</p> <p><i>Juwani</i></p> <p>(Dra. Purwani Purawiardi)</p>
<p>Penguji</p> <p><i>Santi P. Mardikarno</i></p> <p>(Santi P. Mardikarno, S.S)</p>	<p>Sekretaris Panitia/Penguji</p> <p><i>Rebecca Dahlan</i></p> <p>(Dra. Rebecca Dahlan)</p>

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Cina

Rebecca Dahlan

(Dra. Rebecca Dahlan)

Dekan Fakultas Sastra

Inny C. Haryono

FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C.Haryono,MA)

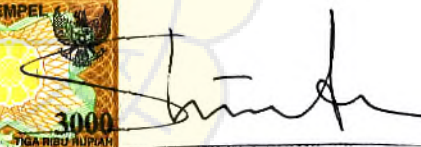
Skripsi Sarjana yang berjudul:

**PENERBITAN MILIK ORANG TIONGHOA DI JAWA
PADA ABAD 19-20 SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. Gondomono, Ph.D, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta:
pada tanggal 19 Juli 2000.




Shinta Aryani Dewi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat ridho Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana dengan judul **"PENERBITAN MILIK ORANG TIONGHOA DI JAWA PADA ABAD 19-20 SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA"**. Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra.

Penulis mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Prof.Dr. Gondomono, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak membantu mencari topik skripsi, dengan penuh kesabaran membimbing, serta memberikan pinjaman buku-bukunya untuk menunjang penulisan skripsi.
2. Dra. Rebecca Dahlan selaku sekretaris dan ketua jurusan Fakultas Sastra Cina yang menguji pada saat sidang skripsi serta bantuannya.
3. Dra. Purwani Purawiardi selaku ketua panitia penguji yang memberikan masukan dalam susunan kata dan cara penulisan skripsi.

4. Santi P. Mardikarno, S.S selaku pembaca/penguji yang memberikan "banyak" pertanyaan yang sulit untuk di jawab, namun juga menambah pengetahuan bagi penulis.
5. Dosen-dosen fakultas Sastra Cina yang selama ini memberikan ilmu yang sangat berguna.
6. Kedua orang tua dan adikku, Sari, yang memberikan dorongan dan semangat serta do'anya.
7. Teman-teman yang banyak membantu, baik dalam kuliah maupun penulisan skripsi ini.

Penulis merasa bahwa skripsi ini belumlah sempurna, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan . Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini berguna dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Jakarta, 24 Juli 2000

Shinta Aryani Dewi

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Hipotesis.....	5
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
1.8 Sistem Ejaan.....	7
BAB II PERAN ORANG TIONGHOA PERANAKAN DALAM PENERBITAN	
2.1 Sejarah Munculnya Penerbitan.....	8
2.1.1 Sejarah Penerbitan Milik Orang Belanda.....	10
2.1.2 Sejarah Penerbitan Milik Orang Tionghoa.....	12

2.2 Peran Orang Tionghoa Peranakan dalam Penerbitan.....	17
2.3 Mengapa Peran Orang Tionghoa Peranakan dalam Penerbitan Lebih Banyak daripada Orang Tionghoa Totok ?.....	22

BAB III BEBERAPA PENGARANG DAN PENYEBARAN SERTA PERKEMBANGAN PENERBITAN MILIK ORANG TIONGHOA

3.1 Beberapa pengarang, Jenis, dan Hasil Penerbitan.....	29
3.1.1 Lie Kim Hok (Bogor, 1 November 1853).	26
3.1.2 Kwee Tek Hoay (Bogor, 31 Juli 1886)..	31
3.1.3 Gouw Peng Liang (Jatinegara, 1868)...	33
3.1.4 Kwee Kek Beng (Jakarta, 16 November 1900).....	34
3.1.5 Lauw Giok Lan (Jakarta, 1883).....	35
3.1.6 Liem Khing Ho[Romano] (Welingi).....	36
3.1.7 Sastradjaja [Romo] (Cianjur, 3 Januari 1906).....	37
3.1.8 Anang Satyawardaya (Banjarmasin, 1 Mei 1913).....	38
3.1.9 Salam Sutrawan (Jakarta, 18 Juni 1904)	39
3.1.10 Tio Ie Soei (Jakarta, 22 Juni 1890)..	39
3.1.11 Kwee Hing Tjiat (Surabaya, 1891).....	40

3.2 Penyebaran Penerbitan Milik Orang Tionghoa..	40
3.3 Perkembangan Penerbitan Milik Orang Tionghoa	44

BAB IV KESIMPULAN.....	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	56
GLOSARI.....	57
LAMPIRAN I.....	59
LAMPIRAN II.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Imigran Tionghoa yang datang ke Indonesia hampir seluruhnya berasal dari dua propinsi yaitu: Fujian dan Guangdong. Pada awalnya kedatangan mereka hanya untuk berdagang dan menetap beberapa hari saja. Namun lama-kelamaan banyak dari mereka yang menetap dan bahkan menikah dengan wanita dari Indonesia. Bangsa Tionghoa adalah bangsa yang tekun tidak hanya dalam bidang perekonomian dan pertanian, tetapi juga kesusastraan bahkan percetakan, penerbitan serta pers yang akhirnya punya pengaruh besar bagi perkembangan percetakan, penerbitan dan pers di Indonesia saat ini.

Kedatangan bangsa Tionghoa membawa banyak perubahan dalam segala bidang, keberhasilan mereka di bidang perdagangan dan pertanian membawa pengaruh besar bagi bangsa Indonesia. Saat kedatangan mereka sekitar abad ke 15 mereka memperkenalkan perdagangan dan sekitar abad ke 18 mulai berkembang pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan (sektor kelautan), sedangkan pada abad ke 19

mulai muncul pertambangan yang dipelopori oleh orang-orang Tionghoa. Pada saat munculnya kesusastraan Melayu Tionghoa pada akhir abad ke 19, kebutuhan mereka akan buku atau bacaan semakin besar. Oleh karena itulah orang-orang Tionghoa kemudian mendirikan percetakan dan memulai penerbitan buku, majalah dan surat kabar.

Orang-orang Tionghoa telah memainkan peran yang menentukan, di satu pihak dengan menyebarluaskan penggunaan taman bacaan, semacam perpustakaan rakyat, di lain pihak dengan segera menggunakan teknik-teknik percetakan baru yang diimpor dari Eropa pada abad ke 19.¹

Sebenarnya percetakan itu sendiri dimulai oleh penerbit-penerbit Belanda yang menguasai pasaran. Tidak diketahui persis bagaimana munculnya penerbitan milik orang Tionghoa, tetapi sekitar tahun 1883, seorang pedagang buku dan penerjemah bernama Yap Goan Ho mulai mencetak terjemahan novel-novel Tionghoa berbahasa Melayu di Batavia. Lie Kim Hok, guru dari Yap Goan Ho, setelah menerbitkan harian *Pemberita Betawi* pada tahun 1887 menjual percetakannya. Sedangkan Yap Goan Ho mulai

¹ Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya Jilid 2: Jaringan Asia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Raya, 1996) hlm. 326.

menerbitkan surat kabar baru dalam bahasa Melayu pada tahun 1888 yaitu *Sinar Terang*.²

Sayangnya, dokumen-dokumen yang tersedia tentang sejarah penerbitan milik orang Tionghoa sangat tidak lengkap dan tidak berurutan. Oleh karena itulah kita harus puas dengan tulisan yang singkat dari seluruh penerbitan dan penyebarluasan karya-karya milik orang Tionghoa peranakan. Walaupun begitu, penulis akan berusaha untuk mengkaji tentang sejarah penerbitan milik orang Tionghoa peranakan agar pembaca dapat mengetahui dengan jelas tentang hal tersebut. Selain itu penulis akan mencoba meneliti mengapa usaha penerbitan tersebut kebanyakan dimiliki oleh orang Tionghoa peranakan.

1.2 Permasalahan

Orang-orang Tionghoa yang datang dan tinggal di Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Tionghoa totok, suatu istilah yang diberikan terhadap orang Tionghoa yang lahir di Tiongkok tapi bertempat tinggal di Indonesia. Tionghoa totok masih

² Claudine Salmon, *Sastra Cina Peranakan dalam Bahasa Melayu* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985) hlm. 183-184.

berbicara dalam salah satu bahasa Tiongkok selatan atau Mandarin. Keturunan mereka, walaupun lahir di Indonesia, masih dianggap totok jika bahasa ibu mereka masih salah satu bahasa Tionghoa.

2. Tionghoa peranakan, suatu istilah yang biasa digunakan terhadap orang Tionghoa yang lahir di Indonesia yang menggunakan bahasa Melayu atau salah satu dialek pribumi sebagai media komunikasi mereka. Secara budaya mereka adalah bagian dari masyarakat pribumi. Beberapa orang Tionghoa peranakan dapat berbicara bahasa Tionghoa (Mandarin), tetapi hanya sebagai bahasa kedua mereka.³

Tapi di Indonesia peran orang Tionghoa peranakan lebih besar dari Tionghoa totok, begitu juga dalam bidang penerbitan. Mengapa yang memulai dan memiliki percetakan (termasuk juga penerbitan surat kabar, majalah dan buku) adalah orang Tionghoa peranakan?

³ Leo Suryadinata, *Prominent Indonesia Chinese: Biographical Sketches* (Singapore: Institute of Southeast Asian, 1995) hlm. 255 & 261.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini akan dibahas sejarah munculnya penerbitan di Indonesia yang khususnya diperkenalkan oleh orang-orang Tionghoa, penyebaran, tokoh-tokoh, hasil-hasil dan juga jenis terbitannya, serta perkembangan percetakan dan penerbitan milik orang Tionghoa. Waktunya sejak awal munculnya terbitan-terbitan berbahasa Melayu Tionghoa hingga perkembangannya setelah Perang Dunia II (PD II).

1.4 Tujuan

Agar pembaca dapat mengetahui latar belakang munculnya penerbitan buku, majalah dan surat kabar yang khususnya milik orang Tionghoa, sejarah dan perkembangannya. Dapat mengetahui penyebarannya di Indonesia dan perkembangannya setelah Perang Dunia II (PD II). Penulis berusaha mengkaji tentang sejarah dan perkembangan penerbitan milik orang Tionghoa.

1.5 Hipotesis

Dalam penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa munculnya penerbitan milik orang Tionghoa menjadi awal dan cikal-bakal dari penerbitan (juga pecetakan dan pers) di Indonesia.

1.6 Metode Penelitian

Penulis melakukan penelitian kepustakaan yang didapat dari buku buku sejarah percetakan dan penerbitan milik orang Tionghoa, dalam buku-buku berbahasa Indonesia dan Inggris, juga koran-koran dan majalah-majalah yang terbit pada saat itu. Penulis berusaha mengkaji tentang sejarah dan perkembangan penerbitan milik orang Tionghoa.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan, dan sistem ejaan.

Bab II berisi tentang sejarah munculnya penerbitan di Indonesia, baik penerbitan milik orang Belanda maupun orang Tionghoa,

peran orang Tionghoa peranakan dalam penerbitan lebih banyak daripada orang orang Tionghoa totok.

Bab III berisi penjelasan tentang beberapa pengarang, hasil, dan jenis penerbitan, penyebaran penerbitan-penerbitan milik orang Tionghoa, dan perkembangan penerbitan milik mereka.

Bab IV berisi kesimpulan.

1.8 Sistem Ejaan

Sistem ejaan yang akan digunakan penulis untuk kata-kata Tionghoa adalah Hanyu Pinyin (汉语拼音) dan ditulis dalam huruf Han Zi (汉字), kecuali untuk kata-kata yang sudah dikenal dan sudah biasa dipakai dengan bahasa Hokkian digunakan ejaan yang sudah lazim dengan bahasa itu.